

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara bertahap dunia sudah memasuki era informasi, dimana kebutuhan individu terhadap sebuah informasi yang dapat merubah peradaban yang menjadikan manusia memiliki ketergantungan pada kecanggihan teknologi/media. Kecanggihan ini memberikan kemudahan kepada manusia untuk mendapatkan suatu informasi yang dikehendakinya. Dengan adanya kecanggihan ini membuat dunia jurnalis mengalami kemajuan yang sangat pesat dan proses yang dinamis dengan adanya media sosial.¹

Kemajuan informasi saat ini meningkatkan perkembangan yang pesat. Media cetak ataupun media online saling bersaing dalam ketanggapan untuk mendapatkan sebuah informasi yang harus mengasah sebuah kreativitas dalam menyampaikan sebuah berita. kemampuan dasar ilmu jurnalis adalah hal penting ketika akan terjun ke dalam entertainment.² Jurnalis merupakan seorang individu yang masuk kedalam dunia jurnalistik, sedangkan jurnalistik merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan

¹ Wahyudin, *Jurnalistik Olahraga* (Makasar: Eprints UNM, 2016), 3.

² Mia Melindasari & Arief Rachman, "Minat Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Jurnalis," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10 no 1 (Juli, 2019): 92, <http://dx.doi.org/10.24235/orasi.v10i1.5141>

informasi, membuktikan adanya kebenaran sebuah informasi, dan memberikan informasi terkait peristiwa yang terjadi kepada masyarakat.³

Jurnalis dapat diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, menulis, dan mengedit surat kabar, majalah, dan yang lainnya. Menurut Sumadira jurnalis merupakan profesi yang mencari informasi terkait kejadian atau sebuah kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sasaran penerbit yang ada.⁴ Praktik dari proses jurnalis meliputi penulisan atau melaporkan ke dalam media massa. Seorang jurnalis harus mempunyai kepribadian, amanah, dan jujur dalam menyampaikan sebuah informasi. Selain itu harus memiliki keakuratan juga ketelitian yang tinggi dalam mendapatkan sebuah informasi, jika seorang jurnalis mempunyai informasi yang tidak pasti dalam suatu peristiwa, maka seorang jurnalis harus mencari sumber untuk memverifikasi kebenarannya.⁵

Seorang wartawan atau jurnalis mencari sumber untuk mendapatkan sebuah informasi dan menulisnya dengan objektif. Seorang wartawan juga harus turun kelapangan langsung agar mendapatkan berita atau informasi yang valid agar tidak memiliki sudut pandang tertentu.⁶ Oleh karena itu populer seorang jurnalis sering dikatakan sebagai *construction agent* kejadian sosial yang terjadi di masyarakat.

³ Hikmah Kusumanigrat dan Purnama Kusumanigrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

⁴AS Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2011), 55

⁵Mia Melindasari & Arief Rachman, "Minat Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Jurnalis," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10 no 1 (Juli, 2019): 91, <http://dx.doi.org/10.24235/orasi.v10i1.5141>

⁶Darajat Wibawa, "Wartawan dan Netralitas Media," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4 no. 2 (Desember, 2020): 189, <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i2.10531>

Ilmu jurnalistik merupakan bagian dari publisistik, dan publisistik ini salah satu pengetahuan terkait ilmu komunikasi. Arti dari jurnalistik sendiri yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan media massa. Jurnalis sama dengan wartawan, karena keduanya merupakan profesi untuk mendapatkan informasi, tidak hanya dari media cetak tetapi jurnalis juga terkait dengan radio, multimedia, dan televisi.⁷

Di samping itu jurnalis juga memiliki keakuratan dan ketelitian yang tinggi terhadap sebuah informasi yang di dapat. Seorang jurnalis ketika mengetahui sebuah informasi atau suatu peristiwa secara pasti, dan memerlukan sumber informasi, seorang jurnalis harusnya selektif dalam mengklarifikasi dan memverifikasi sebuah berita terkait kebenarannya. Seperti yang diketahui

Terkait Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura memiliki sebuah program dalam bidang Jurnalistik seperti LPM *Activita* dan Radio suara IAIN Madura. Adapun anggota komunitas tersebut sebagian besar mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Program studi KPI adalah Program Studi yang fokus di bidang komunikasi, penyiar, dan dakwah islam. Adapun program studi KPI adalah “kompeten dan unggul dalam menyiapkan lulusan Komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional dan memiliki akhlak al-karimah.” Sedangkan misi program studi KPI adalah *Pertama*, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan

⁷ Nurfaizi ramadhan, “Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiar Islam,”(Skripsi, UIN Prof.K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto, 2021). 3

tenaga profesional bidang komunikasi dan penyiaran islam yang berakhlak al-karimah. *Kedua*, mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang dakwah untuk penyebarluasan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. *Ketiga*, mementingkan dakwah khitobah, kitabah, i'lam menggunakan media cetak dan media online dengan menerapkan ilmu komunikasi dan penyiaran islam berbasis riset. *Keempat*, melakukan penelitian pengabdian dan pemberdayaan masyarakat sebagai media dakwah berdasarkan nilai-nilai. *Kelima*, menciptakan kerjasama yang kuat dengan sebuah lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dalam bidang komunikasi dan penyiar islam.

Dari kisaran 156 mahasiswa Prodi KPI terutama semester 6 dan 8 yang memperoleh mata kuliah terkait dengan jurnalistik, namun sedikit minat untuk memasuki dunia jurnalistik. Bahkan setelah peneliti melakukan pra penelitian terhadap beberapa mahasiswa KPI, didapatkan data dari beberapa mahasiswa bahwa minimnya minat mahasiswa KPI untuk terjun kedalam dunia jurnalis memiliki beberapa pertimbangan diantaranya: anggapan bahwa lulusan KPI tidak hanya berkecimpung sebagai jurnalis saja tetapi juga bidang *public relation*, maupun wirausaha. Anggapan berikutnya menjadi seorang jurnalis sangat membosankan karena ritme kerja yang monoton. Bahkan fakta bahwa seorang jurnalis memiliki tugas yang berat dengan memiliki waktu 24 jam kerja sehingga hampir tidak mengenal waktu, sehingga terkesan tidak ada waktu untuk istirahat.

Fenomena lulusan KPI yang kurang minat dengan profesi jurnalis menjadi kajian yang menarik untuk diteliti terhadap Mahasiswa Jurusan KPI

Semester 6 dan 8 karena mahasiswa telah mendapatkan mata kuliah dasar-dasar jurnalistik, sinematografi, teknik penulisan berita dan praktik jurnalistik mendukung mahasiswa untuk terjun dalam bidang jurnalis. Maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Minat Mahasiswa Prodi KPI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura Semester 6 dan 8 Terhadap Profesi Jurnalis”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat mahasiswa KPI Semester 6 dan 8 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura terhadap profesi jurnalis?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat mahasiswa KPI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura Semester 6 dan 8 terhadap profesi Jurnalis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa KPI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura terhadap profesi jurnalis Semester 6 dan 8.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat minat mahasiswa KPI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura Semester 6 dan 8 terhadap profesi jurnalis.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini :

1. Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan terhadap mata kuliah Prodi KPI Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura untuk meningkatkan kualitas profil lulusan terutama bidang jurnalistik.

2. Sebagai referensi tambahan bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa KPI fakultas Ushuluddin dan Dakwah Semester 6 dan 8 IAIN Madura.

F. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa KPI Semester 6 dan 8 memiliki minat terhadap profesi jurnalis.
2. Tidak semua mahasiswa KPI Semester 6 dan 8 memiliki minat terhadap profesi jurnalis.

G. Definisi Istilah

1. Minat

Minat merupakan sebuah perhatian yang mengandung unsur-unsur dan merupakan sebuah keinginan dalam diri seseorang. Contohnya seperti pembelajaran, olahraga maupun hobi. Minat mempunyai sifat individual. Artinya, seseorang yang memiliki minat yang berbeda dengan orang lain. Minat tersebut berhubungan dengan motivasi seseorang.⁸

⁸ Parta Ibeng, "Pengertian Minat, Karakteristik, dan Contohnya Menurut Para Ahli," pendidikan, di akses dari <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>, pada tanggal 27 Mei 2020 pukul 11.40 WIB.

Minat adalah sebuah keinginan yang tumbuh di dalam diri seseorang. Seseorang dapat dikatakan memiliki sebuah minat jika individu itu memiliki beberapa unsur yaitu perhatian, kemauan, dan kesenangan. Jika seseorang perhatian terhadap suatu objek dengan rasa senang serta kemauan yang tinggi untuk memiliki ataupun mendapatkannya seperti halnya minat menjadi seorang jurnalis maka ia akan bersungguh-sungguh belajar dan berusaha dan minat atau keinginan dapat tercapai.

2. Profesi

Profesi merupakan pekerjaan yang kegiatannya untuk menghasilkan nafkah yang mengandalkan suatu keahlian. Profesional merupakan orang yang memiliki pekerjaan penuh waktu dan hidup dari pekerjaan dengan mengandalkan suatu keahlian yang dimiliki, seorang profesional merupakan seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dalam suatu kegiatan tertentu yang sesuai dengan keahlian.⁹

Profesi merupakan bidang pekerjaan yang membutuhkan sebuah keahlian. Profesi adalah seseorang yang mendapatkan penghasilan dan pengetahuan atau sebuah pengalaman khusus. Profesi berkaitan dengan profesionalisme.

3. Jurnalis

Jurnalis berasal dari kata *Journal*, artinya sebuah catatan harian atau catatan mengenai kejadian yang terjadi sehari-hari, atau juga dapat

⁹ R.Rizal Isnanto, *Buku ajar Etika Profesi* (Semarang: Faculty of Engineering Universitas Diponegoro, 2009), 6.

disebut surat kabar, tujuan utama jurnalisme adalah menyediakan informasi yang terakurat dan terpercaya.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa Profesi jurnalis merupakan pekerjaan yang mengumpulkan serta menulis sebuah berita, baik di media massa maupun di media sosial. Kegiatan seorang jurnalis adalah melakukan pencarian, pengumpulan, peliputan, dan penulisan sebuah berita. Tanggung jawab sebagai seorang jurnalis harus memeriksa keakuratan berita sehingga perlu adanya narasumber untuk melakukan wawancara. Jadi profesi jurnalis merupakan pekerjaan yang profesional yang dapat mencari sebuah informasi yang akurat dan tepat, menjadi seorang jurnalis tidak asal membuat berita saja, tetapi juga menyusun berita yang akurat dan menulis berita yang dapat menarik pembaca.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari dan Putra yang berjudul “Kecenderungan Minat Mahasiswa Program studi Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI) terhadap Profesi Jurnalis” menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan minat mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis, salah satunya adalah faktor individu (*Interpersonal*) yang terdiri dari empat indikator, yaitu indikator keseriusan, terhadap profesi jurnalistik, sikap, keaktifan melakukan mengikuti perkuliahan jurnalistik, dan kemauan. Dari

¹⁰ Asti Musman & Nadi Mulyadi, *Jurnalisme dasar*, (Yogyakarta: KOMUNIKA, 2019), 2.

beberapa empat faktor tersebut memiliki nilai rata-rata jawaban tiap pernyataan sebanyak 62,96, sedangkan faktor lingkungan terbagi menjadi tiga indikator, yaitu kesenangan, intensitas, dan peduli yang memiliki nilai persentase sebesar 36,35% dengan rata-rata jumlah jawaban pernyataan sebesar 37,03. Penelitian yang dilakukan Sari dan Putra menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data melalui perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, interview, observasi, dan kuesioner.¹¹

Persamaan pada penelitian ini dengan yang dilakukan Sari & Putra adalah mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiar Islam. Perbedaan penelitian ini adalah populasi atau objek dalam penelitian ini serta tahun yang akan diteliti.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Harisa yang berjudul “Minat Mahasiswa KPI angkatan 2016 terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung” hasil dari penelitian ini adalah minat terhadap profesi jurnalis muslim pada mahasiswa KPI angkatan 2016 masih cukup rendah. Karena keinginan untuk menulis di media massa masih sangat kurang. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Penelitian yang dilakukan Harisa menggunakan metode penelitian *mixed method* yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunika

¹¹ Hotna Sari, Heri Rahmatsyah Putra, “Kecendrungan minat mahasiswa program studi Komunikasi dan penyiar islam (KPI) Terhadap Profesi Jurnalis,” *Jurnal Prodi Komunikasi dan Penyiar Islam* 12, no 1 (Juni, 2021): 20, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i1.506>

angkatan 2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis tematik.¹²

Persamaan penelitian yang dilakukan Harisa dengan penelitian ini adalah objeknya yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi KPI, jenis penelitian yang sama yaitu deskriptif, untuk perbedaan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2016 Prodi KPI dan tempat yang akan diteliti, yaitu UIN Bandar Lampung.

Penelitian lain yang dilakukan Melindasari dan Rachman dengan judul “Minat Mahasiswa komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas ushuluddin dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Jurnalis”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang mereka lakukan menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa KPI adalah ingin menjadi seorang jurnalis jika dilihat dari alasan memilih jurusan KPI tertarik dengan jurnalistik¹³.

Persamaan dalam penelitian ini adalah, menggunakan objek mahasiswa Fakultas ushuluddin dan dakwah prodi KPI. Sedangkan

¹² Nonni Harisa, “Minat Mahasiswa KPI angkatan 2016 terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 8.

¹³ Mia Melindasari & Arief Rachman, “Minat Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi Jurnalis,” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10 no 1 (Juli, 2019): 95, <http://dx.doi.org/10.24235/orasi.v10i1.5141>

perbedaan dalam penelitian ini adalah angkatan serta tempat yang
Akan diteliti, yaitu di IAIN Syekh nurjati Cirebon

